

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Perkembangan moral dalam pemikiran Jean Piaget dapat dipahami melalui pendekatan kognitif. Piaget bahkan memercayai bahwa struktur kognitif dan kemampuan kognitif anak adalah dasar dari pengembangan moralnya. Kemampuan kognitif itulah yang kemudian akan membantu anak untuk mengembangkan penalaran yang berkaitan dengan masalah sosial. Untuk mempelajari penalaran moral anak-anak, Piaget menghabiskan waktu yang panjang untuk mengamati anak-anak yang sedang bermain kelereng dan menanyakan kepada mereka tentang aturan permainan yang digunakan. Piaget kemudian membagi tahap perkembangan moral anak menjadi dua tahapan, yaitu tahap *heteronomous* dan tahap *autonomous*.

Sedangkan menurut Lawrence Kohlberg, perkembangan moral dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu tingkat prekonvensional, tingkat konvensional, dan tingkat postkonvensional. Menurut pandangan Kohlberg dari tiga tingkatan tersebut, anak harus melewati enam tahap dalam dirinya. Setiap tahap memberikan jalan untuk menuju ke tahap selanjutnya ketika anak mampu menemukan 'aturan' pada tahap itu, kemudian anak harus meninggalkan penalaran moral dari tahap awal menuju ke tahap berikutnya. Dengan cara tersebut, penalaran moral anak

berkembang melalui tiga tingkat yang berbeda meskipun tidak semua anak mampu menguasainya.

Kohlberg dan Piaget lebih memandang manusia dari kaca mata empiristik. Sedangkan dalam perspektif Islam, manusia dipahami sebagai makhluk yang memiliki potensi fitrah dimana terdapat daya-daya yang dapat memunculkan sebuah sikap dan perilaku yang tidak lepas dari stimulus dari luar.

## **B. Saran**

Teori Kohlberg dan Piaget tidak dapat menjamin persoalan mengapa moral anak muda pada masa sekarang dinilai sangat mengkhawatirkan. Namun Islam mempunyai jawaban untuk semua hal tersebut. Jawaban yang paling mendasar adalah tidak adanya keimanan. Dalam teori ini tidak berangkat dari apa yang menjadi inti dari kebutuhan dan keperluan manusia. Melainkan dasar yang dipakai adalah moral berdasarkan penstrukturan kognitif, namun hal yang paling penting adalah keimanan yang menjadi dasar kehidupan manusia. Dalam Islam, keimanan sangat menentukan pada perilaku dan sifat seseorang. Jika keimanannya tinggi maka perilakunya akan baik dan moralnya pun akan tinggi. Namun jika moralnya rendah maka dapat dipastikan perilaku dan moralnya pun akan rendah.. Jadi, dengan adanya analisa perkembangan moral telaah antara Jean Peaget dengan Laurance Kohlberg kita semua dapat memperbaiki moral pribadi kita masing-masing. Sehingga kita semua dapat memberikan pembelajaran dan pengajaran karakter yang baik.